VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis usaha agroindustri *snack* mi jagung di Desa Kebundadap Barat yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" dalam pengembangan agroindustri *snack* mi jagung mencakup beberapa hal. Hal pertama adalah peran kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" dalam pengadaan bahan baku, yang kedua adalah peran kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" dalam proses pengolahan *snack* mi jagung, dan yang ketiga adalah peran kelompok wanita tani"Bunga Anggrek" dalam pemasaran produk *snack* mi jagung. Tiap anggota kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" berperan membantu proses berlangsungnya agroindustri *snack* mi jagung yang telah dilakukan sejak bulan Juli 2014 hingga sekarang (2015). Peran tersebut tidak serta merta datang dengan sendirinya, melainkan dilatih oleh LIPI yang bekerja sama dengan BAPPEDA Sumenep untuk mengembangkan agroindustri *snack* mi jagung di Sumenep.
2. Alasan anggota kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" bekerja di agroindustri *snack* mi jagung dikarenakan faktor ekonomi, sosial, dan budaya. Mereka ikut serta mengelola usaha *snack* mi jagung guna membantu perekonomian keluarganya, secara ekonomi tidak bergantung pada suami, memiliki minat dan keahlian tertentu, untuk sarana mengembangkan diri, dan untuk memperoleh status yakni tenaga kerja di usaha *snack* mi jagung.
3. Keuntungan usaha*snack* mi jagung yang diperoleh kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" selama 10 bulan berfluktuasi, antara lain bulan Juli 2014 dan Agustus 2014 mengalami kerugian masing-masing sebesar -Rp 355.716,00 dan -Rp 227.066,00, sedangkan bulan September 2014 dan Oktober 2014 mendapatkan keuntungan sebesar Rp 872.933,00, bulan November 2014, Januari 2015, Februari 2015, dan Maret 2015 mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1.972.933,00, bulan Desember 2014 mendapatkan keuntungan Rp 1.294.283,00, serta bulan April 2015 mendapatkan keuntungan Rp

3.072.933,00. Dari hasil keuntungan setiap bulan tersebut, maka keuntungan yang diperoleh kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" selama 10 bulan yaitu sebesar Rp 13.422.033,00.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan demi kemajuan usaha agroindustri *snack* mi jagung di Desa Kebundadap Baratantara lain sebagai berikut:

1. Kepada kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" sebaiknya lebih meningkatkan lagi peran kelompok wanita tani pada pemasaran *snack* mi jagung, khususnya pemasaran secara *online*, dan pada saat proses pengolahan berlangsung, hendaknya menggunakan masker (penutup mulut) dan sarung tangan agar produk *snack* mi jagung tidak terkontaminasi, sebab ini adalah produk makanan sehat tanpa bahan pengawet.
2. Alasan mendasar yang mendorong anggota kelompok wanita tani "Bunga Anggrek" bekerja di usaha agroindustri *snack* mi jagung adalah untuk menambah penghasilan keluarga, maka LIPI dan BAPPEDA Sumenep tidak hanya memberikan pelatihan dan bimbingan kepada kelompok wanita tani "Bunga Anggrek", tetapi juga memberikan strategi pemasaran atau membantu meningkatkan kemampuan dalam pemasaran produk *snack* mi jagung secara *online* ke berbagai kota di Indonesia.
3. Dalam mengelola suatu usaha, hendaknya semua biaya yang dikeluarkan harus dihitung ke dalam perhitungan biaya produksi, sehingga keuntungan yang diperoleh akan maksimal. Penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan menambahkan analisis usaha agroindustri dengan lengkap.